

SKRIPSI

HUBUNGAN FUNGSI KELUARGA DENGAN DERAJAT SKALA DEPRESI LANSIA DI POSYANDU LANSIA MEKAR SARI MOJO KOTA SURABAYA 2016



Oleh:

Nama : Margareth Ayuni Trinatha Alfares

NRP : 1523013040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2016

SKRIPSI

HUBUNGAN FUNGSI KELUARGA DENGAN DERAJAT SKALA DEPRESI LANSIA DI POSYANDU LANSIA MEKAR SARI MOJO KOTA SURABAYA 2016

Diajukan kepada
Program Studi Dokter Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

Nama : Margareth Ayuni Trinatha Alfares

NRP : 1523013040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA

2016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Margareth Ayuni Trinatha Alfares

NRP : 1523013040

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul:

“Hubungan Fungsi Keluarga dengan Derajat Skala Depresi Lansia di Posyandu Lansia Mekar Sari Mojo Kota Surabaya 2016”

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 19 Januari 2017



Yang Membuat Pernyataan

Margareth Ayuni Trinatha Alfares

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Hubungan Fungsi Keluarga dengan Derajat Skala Depresi Lansia di Posyandu Lansia Mekar Sari Mojo Kota Surabaya 2016

Oleh:

Nama : Margareth Ayuni Trinatha Alfares

NRP : 1523013040

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing I : Soetjipto dr., SpKJ (K)



Pembimbing II: Galuh Nawang Prawesti S. Farm., M. Farm-Klin, Apt



Surabaya,

05 Desember 2016

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Margareth Ayuni Trinatha Alfares

NRP : 1523013040

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Fungsi Keluarga dengan Derajat Skala Depresi Lansia di Posyandu Lansia Mekar Sari Mojo Kota Surabaya 2016

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya

Surabaya, 19 Januari 2017



Yang Membuat Pernyataan

Margareth Ayuni Trinatha Alfares

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Margaretha Ayuni Trinatha Alfares NRP. 1523013040 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 13 Desember 2016 dan telah dinyatakan lulus oleh

Tim Penguji

1. Ketua :

Soetjipo, dr., Sp.KJ (K)

2. Sekretaris :

Galuh Nawang Prawesti, S. Farm., M. Farm-Klin., Apt

3. Anggota :

KRAT. Th. A Hendro Riyanto H, dr., Sp.KJ, MM

4. Anggota :

Dr. Margarita M. Maramis, dr., Sp.KJ (K), FISCM

Mengesahkan



Karya ini dipersembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kedua orangtua dan saudara saya, para dosen pengajar, teman-teman angkatan 2013, dan almamater tercinta FK UKWMS.

Bermimpilah, maka Tuhan akan memeluk mimpi-mimpi mu

- Andrea Hirata

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran pada Program Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Widya Mandala Surabaya. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penyelesaian penulisan skripsi ini sangat tidak mungkin. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Willy F. Maramis, dr., SpKJ (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Soetjipto, dr., Sp.KJ (K) selaku pembimbing pertama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis

3. Galuh Nawang Prawesti S.Farm., M.Farm-Klin., Apt. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
4. KRAT. Th. A Hendro Riyanto H, dr, Sp.KJ, MM selaku penguji I dan Dr. Margarita M. Maramis, dr., SpKJ (K) selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan.
5. Dyana Sarvasti, dr, SpJp (FIHA), selaku pendamping akademik yang telah dengan sabar memberi arahan, bimbingan, dan masukan selama penulis menjalani pendidikan di Fakultas Kedokteran.
6. Pihak posyandu beserta para lansia yang telah memberikan penulis kesempatan untuk mengambil data penelitian.
7. Ibu Tatiek yang telah meluangkan waktu dalam menemani dan membantu peneliti dalam pengambilan data penelitian.
8. Kedua orang tua penulis yang senantiasa mendukung, membantu dan mendoakan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Saudara-saudara penulis (Sr. Renatha, Irene, dan Frischanatha) serta teman-teman penulis (Yola, Mitha,

- Yuyun, Jean, Siska, Sheila, Marlyn, Joy, POKJAR) yang sudah memberi dukungan dan semangat.
10. Seluruh pihak yang telah memberi dukungan dan bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dalam mempelajari dan mengembangkan ilmu terutama di bidang kesehatan. Sekiranya jika skripsi ini terdapat kekurangan, penulis terbuka dalam menerima kritik dan saran yang membangun. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Surabaya, 05 Desember 2016

Margareth Ayuni Trinatha Alfares

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBERAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
RINGKASAN	xvii
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT.....	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Peneltian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Lansia	9
2.1.1 Batasan Umur Lanjut Usia.....	9
2.1.2 Proses Menua	10
2.1.3 Perubahan Pada Lansia	15
2.1.3.1 Perubahan Anatomi dan Fungsional.....	15
2.1.3.2 Perubahan Psikologis	16
2.1.3.3 Perubahan Sosial	19

2.1.4	Sindroma Geriatrik	20
2.1.5	Masalah Lansia pada Bidang Psikogeriatri.....	21
2.1.5.1	Kesepian	21
2.1.5.2	Dukacita (<i>bereavement</i>)	22
2.1.5.3	Depresi	23
2.1.5.4	Gangguan Cemas.....	23
2.1.5.5	Psikotik.....	23
2.2	Depresi.	24
2.2.1	Pengertian depresi.....	24
2.2.2	Epidemiologi	24
2.2.3	Etiologi	25
2.2.4	Faktor Protektif Depresi Pada Lansia	28
2.2.5	Dampak Depresi Pada Lansia	28
2.3	Keluarga	29
2.3.1	Pengertian Keluarga.....	29
2.3.2	Bentuk Keluarga	30
2.3.3	Struktur Keluarga	32
2.3.4	Fungsi Keluarga.....	34
2.3.5	Siklus Kehidupan Keluarga	38
2.3.6	Koping Keluarga.....	42
2.4	Hubungan Fungsi Keluarga dengan Derajat Skala Depresi	43
2.5	Kerangka Teori	47
2.6	Kerangka Konseptual	48
2.7	Hipotesis	49
BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN	50
3.1	Etika Penelitian.....	50
3.2	Desain Penelitian	51
3.3	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Kriteria Inklusi Dan Kriteria Eksklusi	52
3.3.1	Populasi Penelitian	52
3.3.2	Sampel Penelitian	52
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel	53

3.3.4	Kriteria Inklusi.....	53
3.3.5	Kriteria Eksklusi	53
3.4.	Identifikasi Variabel Penelitian	54
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian, Cara Ukur, Alat Ukur/Instrumen, Skala Ukur, Dan Hasil Ukur.....	55
3.6.	Kerangka Kerja Penelitian.....	57
3.7.	Prosedur Pengumpulan Data.....	58
3.7.1	Metode Pengumpulan Data.....	58
3.7.2	Instrumen Penelitian dan Cara Penilaian	58
3.8.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	62
3.9.	Cara Pengolahan Data Dan Analisis Data	63
BAB 4	PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	65
4.1	Karakteristik Lokasi Penelitian.....	66
4.2	Pelaksanaan Penelitian	67
4.3	Karakteristik Responden	68
4.4	Distribusi Derajat Skala Depresi	70
4.4.1	Distribusi Derajat Skala Depresi Berdasarkan Faktor Demografi	70
4.4.2	Distribusi Derajat Skala Depresi dengan Fungsi Keluarga.....	72
4.5	Analisis dan Hasil Penelitian	73
BAB 5	PEMBAHASAN	75
5.1	Pembahasan Hasil Penelitian	75
5.1.1	Distribusi Nilai Fungsi Keluarga pada Lansia	75
5.1.2	Distribusi Derajat Skala Depresi pada Lansia	76
5.2	Karakteristik Derajat Skala Depresi Berdasarkan Status Sosiodemografi Lansia	77
5.2.1	Hubungan Usia dengan Derajat Skala Depresi	77
5.2.2	Hubungan Jenis Kelamin dengan Derajat Skala Depresi.....	79
5.2.3	Hubungan Status Pernikahan dengan Derajat Skala Depresi.....	80

5.2.4	Hubungan Status Pendidikan dengan Derajat Skala Depresi.....	82
5.2.5	Hubungan Status Pekerjaan dengan Derajat Skala Depresi.....	84
5.2.6	Hubungan Status Tinggal Bersama dengan Derajat Skala Depresi	85
5.3	Hubungan Fungsi Keluarga dengan Derajat Skala Depresi.....	86
5.4	Keterbatasan Penelitian	90
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	92
6.1	Kesimpulan.....	92
6.2	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perubahan anatomik dan fungsional lansia.....	16
Tabel 2.2 Delapan Tahap Siklus Kehidupan.....	39
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel, Cara Ukur, Alat Ukur, Skala Data, dan Hasil Ukur Penelitian.....	55
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Lansia Berdasarkan Faktor Demografi, Fungsi Keluarga dan Derajat Skala Depresi di Posyandu Lansia Mojo tahun 2016.....	67
Tabel 4.2 Tabulasi Silang Faktor Demografi dengan Derajat Skala Depresi Lansia.....	70
Tabel 4.3 Tabulasi Silang Derajat Skala Depresi Lansia dengan Fungsi Keluarga.....	73
Tabel 4.4 Hasil Analisis Korelasi Fungsi Keluarga dengan Derajat Skala Depresi.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Tabel 2.1 Kerangka Teori.....	47
Tabel 2.2 Kerangka Konseptual.....	48
Tabel 3.1 Kerangka Kerja Penelitian.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
Lampiran 1	<i>Information for consent.....</i>	105
Lampiran 2	<i>Informed consent.....</i>	107
Lampiran 3	Kuesioner APGAR score.....	108
Lampiran 4	Kuesioner GDS-30.....	109
Lampiran 5	Kuesioner MMSE.....	111
Lampiran 6	Kuesioner Skala Peristiwa Hidup dan Stres Holmes & Rahe.....	112
Lampiran 7	Kuesioner Demografi.....	114
Lampiran 8	Surat Pengantar Survei Pendahuluan.....	115
Lampiran 9	Surat Pengantar Ijin Penelitian Badan, Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat.....	116
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Ijin Penelitian Badan, Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat.....	117
Lampiran 11	Surat Balasan telah Melakukan Penelitian dari Posyandu.....	118
Lampiran 12	Surat Komite Etik.....	119
Lampiran 13	Foto-Foto Penelitian.....	120
Lampiran 14	Hasil Uji Statistik.....	121

DAFTAR SINGKATAN

APGAR	<i>Adaptation,</i> <i>Partnership, Growth,</i> <i>Affection, Resolve</i>
BANKESBANPOL dan LINMAS	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat
GDS	<i>Geriatric Depression</i> <i>Scale</i>
Lansia	Lanjut Usia
UHH	Usia Harapan Hidup

RINGKASAN

Hubungan Fungsi Keluarga dengan Derajat Skala Depresi Pada Lansia di Posyandu Lansia Mekar Sari Mojo Surabaya 2016

Margareth Ayuni Trinatha Alfares

NRP. 1523013040

Populasi lanjut usia di dunia akan bertambah dengan cepat dibandingkan dengan populasi penduduk dunia secara keseluruhan, pergeseran populasi dari usia produktif ke usia tua, relatif akan lebih besar terjadi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. *United Nation-Population Division, Departement of Economic and Social Affairs* 2010 memperkirakan perkembangan populasi lanjut usia di negara berkembang (3%) mendekati dua kali populasi lanjut usia di negara maju (1,9%). Menurut Ibrahim *et al.* 2013 populasi lansia akan terus meningkat dari tahun ke tahun sehingga perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak, terutama pemerintah. Mengingat isu utama kelompok populasi ini adalah masalah kesehatan, keuangan dan kesepian.

Constantinides 1994 menjelaskan pengertian menua atau menjadi tua sebagai suatu proses menghilangnya secara perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki/mengganti diri dan

mempertahankan struktur dan fungsi normalnya sehingga tidak dapat bertahan terhadap jejas dan memperbaiki kerusakan yang diderita. Proses ini kemudian akan menyebabkan terjadinya perubahan fisik, mental, dan sosial sehingga menyebabkan lansia rentan untuk mengalami depresi. Ditambah dengan persoalan-persoalan hidup yang mendera lanjut usia seperti kematian pasangan hidup, persoalan keuangan yang berat, pindah rumah, dukungan sosial dan fungsi keluarga yang buruk dapat memicu depresi pada lansia.

Fungsi keluarga terdiri dari lima aspek penting yaitu adaptasi, kemitraan, pertumbuhan, kasih sayang, dan kebersamaan. Fungsi adaptasi adalah fungsi yang mencakup kemampuan setiap anggota keluarga tersebut beradaptasi dengan anggota keluarga lain, serta penerimaan, dukungan dan saran dari anggota keluarga lain. Fungsi kemitraan menggambarkan komunikasi, saling membagi, saling mengisi, antara anggota keluarga dalam segala masalah yang dialami dalam keluarga tersebut. Fungsi pertumbuhan menggambarkan dukungan keluarga terhadap hal-hal baru yang dilakukan anggota keluarga tersebut. Fungsi kasih sayang menggambarkan hubungan kasih sayang dan interaksi antar anggota keluarga dan fungsi kebersamaan menggambarkan kepuasaan anggota keluarga tentang kebersamaan dan waktu yang dihabiskan bersama

anggota keluarga lain. Apabila kelima aspek fungsi keluarga ini dapat terpenuhi dengan baik, lansia akan menjalani hidup yang lebih sejahtera.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara fungsi keluarga dengan derajat skala depresi pada lansia di Posyandu Lansia Mekar Sari Mojo Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik observasional dengan desain studi adalah *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 96 orang. Data dikumpulkan dari data primer dengan metode wawancara menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner *Family APGAR Score*, *Geriatric Depression Scale* (GDS), *Mini Mental State Examination* (MMSE), serta Skala Peristiwa Hidup & Stres Menurut Holmes & Rahe. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 15 Juni, 22 September, dan 12 Oktober 2016. Pengambilan data pada tanggal 15 Juni dibantu oleh 25 orang sukarelawan. Total responden sebanyak 96 orang.

Berdasarkan data demografi lansia yang ditemukan, responden terbanyak dalam penelitian ini adalah kelompok usia *elderly* (60-74 tahun) sebesar 89,6%, lansia berjenis kelamin perempuan sebesar 85,4%, lansia dengan status menikah sebesar

58,3%, lansia berpendidikan rendah sebesar 75%, lansia yang tidak bekerja sebesar 74% dan lansia yang tinggal bersama keluarga sebesar 81,2%.

Lansia di Posyandu Lansia Mekar Sari Mojo Surabaya memiliki nilai fungsi keluarga baik sebesar 81,3%, fungsi keluarga kurang baik sebesar 15,6% dan fungsi keluarga tidak baik sebesar 3,1%. Sedangkan lansia yang memiliki derajat skala depresi normal sebesar 83,3%), derajat skala depresi ringan sebesar 14,6%, dan derajat skala depresi sebesar 2,1%.

Pada penelitian diperoleh data proporsi lansia yang memiliki fungsi keluarga baik dengan derajat skala depresi ringan sebesar 7,4%, proporsi lansia yang memiliki fungsi keluarga kurang baik dengan derajat skala depresi ringan sebesar 50,0 %, dan derajat skala depresi berat sebesar 8,3%. Sedangkan proporsi lansia yang fungsi keluarga tidak baik dengan derajat skala depresi ringan sebesar 66,7% dan derajat skala depresi berat sebesar 33,3%. Berdasarkan analisis hubungan dengan menggunakan uji korelasi Somers'd, didapatkan adanya hubungan yang signifikan ($p = 0,000$) antara fungsi keluarga dengan derajat skala depresi pada lansia di Posyandu Mekar Sari Mojo Surabaya. Korelasi ini memiliki kekuatan sedang dengan arah korelasi yang positif ($r = 0,574$).

ABSTRAK

Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Derajat Skala Depresi Lansia
Di Posyandu Lansia Mekar Sari Mojo Kota Surabaya 2016

Nama : Margareth Ayuni Trinatha Alfares
NRP : 1523013040

Latar Belakang: Pergeseran populasi penduduk di Indonesia dari usia produktif ke usia tua telah meningkat dengan cukup pesat. *United States Bureau of The Cencus* memproyeksikan populasi lansia di Indonesia antara tahun 1990-2025 akan naik sebesar 414%. Peningkatan populasi lansia akan berdampak pada peningkatan kejadian penyakit terkait proses menua, salah satunya adalah depresi. Saat ini depresi pada populasi lanjut usia telah menjadi masalah global utama dalam kesehatan masyarakat dunia. Keluarga memiliki fungsi-fungsi penting yang bertujuan menunjang kesejahteraan hidup lansia. Apabila fungsi keluarga tersebut dijalankan dengan baik, akan tercipta kondisi kesehatan fisik, mental, emosional dan sosial yang adekuat bagi lansia.

Tujuan: Studi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara fungsi keluarga dengan derajat skala depresi.

Metode: Studi ini menggunakan metode penelitian analitik observasional dengan desain studi *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Populasi yang diteliti adalah lansia di Posyandu Lansia Mekar Sari Mojo Surabaya tahun 2016 dengan jumlah sampel sebanyak 96 orang lansia. Setiap lansia diwawancara menggunakan kuesioner *family APGAR score* untuk menilai fungsi keluarga dan kuesioner *geriatric depression scale* untuk menilai derajat skala depresi. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Somers'd.

Hasil: Dari total 96 responden, 81,3% responden memiliki fungsi keluarga baik, 15,6% responden memiliki fungsi keluarga kurang baik dan 3,1% responden memiliki fungsi keluarga tidak baik. Sedangkan, 83,3% responden memiliki derajat skala depresi normal, 14,6% responden memiliki derajat skala depresi ringan dan 2,1% responden memiliki derajat skala depresi berat.

Kesimpulan: Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi keluarga dengan derajat skala depresi ($p\ value= 0,000$) dengan korelasi positif dan kekuatan korelasi sedang ($r\ value=0,574$), dimana semakin baik fungsi keluarga maka semakin baik derajat skala depresi pada lansia.

Kata Kunci: Lansia, Fungsi Keluarga, Depresi, *Family APGAR Score, Geriatric Depression Scale*

ABSTRACT

Relationship of Family Function with Rate of Geriatric Depression Scale in Mekar Sari Mojo Elderly Intergrated Health Service Post, Surabaya, 2016

Nama : Margareth Ayuni Trinatha Alfares

NRP : 1523013040

Background: The shift in population of Indonesia from productive age to old age has increased quite rapidly. The United States Bureau of Census projected elderly population in Indonesia will increase by 414% in the year of 1990-2025. The increase in elderly population will result in increased incidence of diseases related to the aging process, include depression. Currently, depression in the elderly population has become a major global concern in the world public health. Family have important function in supporting the welfare of elderly life. If family function is carried out properly, adequate physical, mental, emotional, and social condition for the elderly will be obtained.

Objectives: This study is aimed to determine the relationship between family function with rate of depression scale.

Methods: Methodology of this study is observational analysis, with cross-sectional study design. Sampling was conducted by purposive sampling. Studied population are elderly of Mekar Sari Mojo Elderly Intergrated Health Service Post in 2016 with a total sample of 96 elderly. Each elderly was interviewed using family APGAR score questionnaire to assess family functioning and geriatric depression scale questionnaire to assess rate of depression scale. Data was analyzed by using Somers'd correlation test.

Results: Of the total 96 respondents, 81.3% of respondents perceived family as highly functional, 15.6% of respondents perceived family as moderately dysfunctional and 3.1% of

respondents perceived family as severely dysfunctional. Meanwhile, 83.3% of respondents had normal depression scale, 14.6% of respondents had mild depression scale and 2.1% of respondents had severe depression scale.

Discussion and Conclusion: Data analysis of this study indicated a significant relationship between family function with rate of depression scale (p value = 0.000) with positive correlation and moderate strength of correlation (r value = 0.574), where better family function indicated better rate of depression scale of the elderly.

Keywords: Elderly, Family Function, Depression, Family APGAR Score, Geriatric Depression Scale